ABSTRACT

**DESCRIPTION OF SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF FARMING
FAMILIES OF FARMERS WHO GROW RICE FIELDS IN RAIN
IN RAJABASA JAYA VILLAGE RAJABASA DISTRICT**

By

DESY RAHMADANI

This research aims to examine the Description of socio-economic conditions of families of farmers who grow rainwater farmers in Rajabasa Jaya Village, Rajabasa District including the age of farmers, the area of arable land, capital issued, education level, number of family dependents, and gross income. The method used is descriptive. The population is 51 farmers and uses a sample of the population. Data retrieval techniques are observation, structured interviews, and documentation. The analysis used is spatial analysis. The results showed: (1) the average cultivator farner of productive age (15-64 years old), (2) the average area of arable land is very narrow (< 0.25 ha) as many as 45 cultivators, (3) production costs are classified as moderate, an average of Rp. 900.000 as many as 37 cultivator farmers, (4) farmers only complete basic education at the elementary and junior high school levels as many as 51 cultivator farmers, (5) the average number of dependents of large families with a total of 31 farmers), (6) The average per capita income earned is classified as moderate to reach Rp. 4.500.000 which is 37 farmers.

Keywords: rainfed paddy, farmers, socioeconomic.

ABSTRAK

**DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PETANI
PENGGARAP SAWAH TADAH HUJAN
DI KELURAHAN RAJABASA JAYA KECAMATAN RAJABASA**

Oleh

DESY RAHMADANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji deskripsi kondisi sosial ekonomi keluarga petani penggarap sawah tadah hujan di Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa meliputi umur petani, luas lahan garapan, modal yang dikeluarkan, jenjang pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, serta pendapatan perkapita rumah tangga petani penggarap. Metode yang digunakan yaitu deskriptif. Populasi berjumlah 51 petani dan menggunakan sampel populasi. Teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara terstruktur, serta dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis keruangan. Hasil penelitian menunjukan: (1) rata –rata petani penggarap berusia produktif (15-64 tahun), (2) rata– rata luas lahan garapan sangat sempit (< 0,25 ha) sebanyak 45 orang petani penggarap, (3) biaya produksi tergolong sedang, rata-rata sebesar Rp. 900.000 sebanyak 37 petani penggarap, (4) petani hanya menamatkan pendidikan dasar pada jenjang SD dan SMP sebanyak 51 petani penggarap, (5) rata– rata jumlah tanggungan keluarga besar dengan jumlah 31 orang petani), (6) Rata-rata Pendapatan Perkapita peroleh ialah tergolong sedang mencapai Rp. 4.500.000 yaitu sebanyak 37 petani.

Kata Kunci: petani penggarap, sawah tadah hujan, sosial ekonomi.